

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH :

**DESY RAHMAHYANI
17.833.0014**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH :

DESY RAHMAHYANI

17.833.0014



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**DESY RAHMAHYANI
17.833.0014**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019


Nama : **DESY RAHMAHYANI**

NPM : 17.833.0014

Program Studi : Akuntansi


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Aditya Amanda Pane, SE., M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :


(Ahmad Rafiq, BBA(Hons), MMgt, Ph.D., CIMA)
Dekan


(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 13/Januari/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Januari 2022
Yang Membuat Pernyataan,



DESY RAHMAHYANI
Npm. 17.833.0014

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desy Rahmayani
NPM : 17.833.0014
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 13 Januari 2022
Yang menyatakan,



DESY RAHMAHYANI
Npm. 17.833.0014

RIWAYAT HIDUP

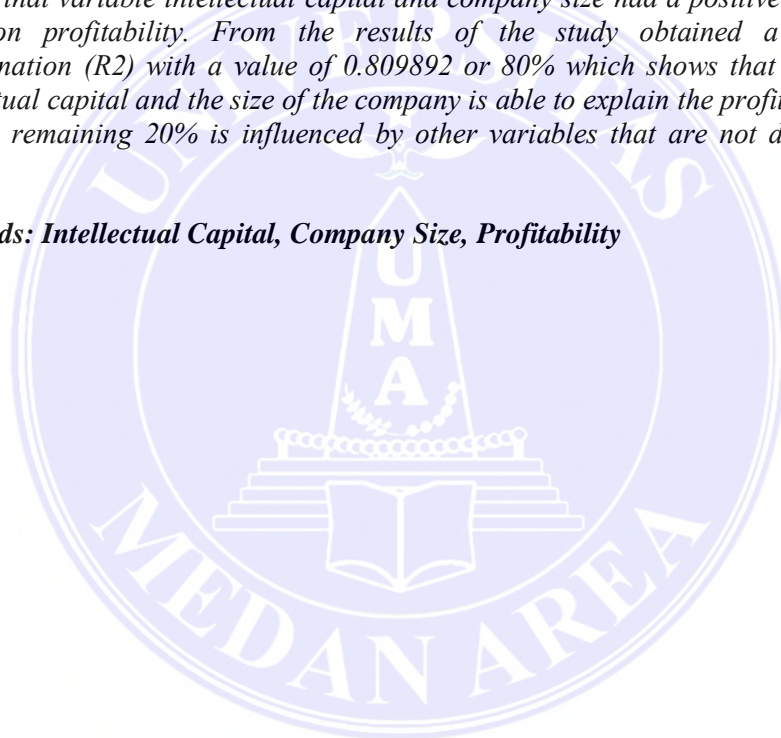
Peneliti bernama Desy Rahmayani dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 18 Desember 1999 dari pasangan suami-istri Bapak Suyanto dan Ibu Renati Hasibuan. Peneliti merupakan putri kedua dari dua bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA NEGERI 13 Medan, dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.



ABSTRACT

This study aims to find out whether intellectual capital and company size affect the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. This type of research is causal associative. The independent variables in this study were Intellectual Capital measured using the Value Added Intellectual Capital Coefficient, and Company Size measured using Ln (Total Assets). While the dependent variable in this study is profitability measured using Return On Assets. The population in this study was banking companies as many as 43 companies. The selection of samples in this study uses purposive sampling, which is a sample taken based on certain criteria. There are 15 companies that meet the criteria as a research sample so that the research data amounts to 75. The type of data used is quantitative data with secondary data sources. The data collection method used is the documentation method. The analysis technique is carried out by the analysis technique of regression data panels processed using Eviews version 10. The results of the study using partial tests (t test) showed that variable intellectual capital and company size had a positive and significant effect on profitability. From the results of the study obtained a coefficient of determination (R²) with a value of 0.809892 or 80% which shows that the variable of intellectual capital and the size of the company is able to explain the profitability variable and the remaining 20% is influenced by other variables that are not described in the study.

Keywords: *Intellectual Capital, Company Size, Profitability*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal intelektual dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Modal intelektual yang diukur menggunakan *Value Added Intellectual Capital Coefficient*, dan Ukuran Perusahaan diukur menggunakan Ln (Total Aset). Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan sebanyak 43 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sehingga data penelitian berjumlah 75. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi data panel yang diolah menggunakan Eviews versi 10. Hasil penelitian menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel modal intelektual dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0.809892 atau 80% yang menunjukkan bahwa variabel modal intelektual dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel profitabilitas dan sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Kata Kunci : Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”** yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak sekali hambatan-hambatan yang akhirnya teratasi karena dukungan, bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati melalui lembaran halaman ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

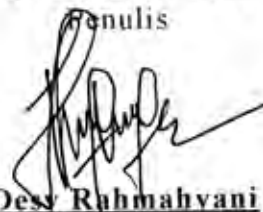
1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua, yakni Bapak Suyanto dan Ibunda Renati Hasibuan yang telah sepenuh hati selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga, serta dukungan moril dan materil, motivasi, dan doa yang tidak pernah terputus untuk peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons) MMgt, Ph.D, CIMA, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, membimbing, memberikan arahan, dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. H. M Akbar Siregar, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dan memberikan saran demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Ibu Atika Rizki, SE, M.S.Ak selaku Dosen Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dan memberikan saran demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Putri Dewi Rahayu, Nurhasanah Simanjuntak, Dini Fathayatinur, Delima Putri, Dewi Maya sari, dan teman-teman seangkatan kelas Akuntansi A Pagi Stambuk 2017 yang telah memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya sendiri selaku peneliti dan seluruh pembaca secara umum. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua. Aamiin.

Medan, 13 Januari 2022

Penulis

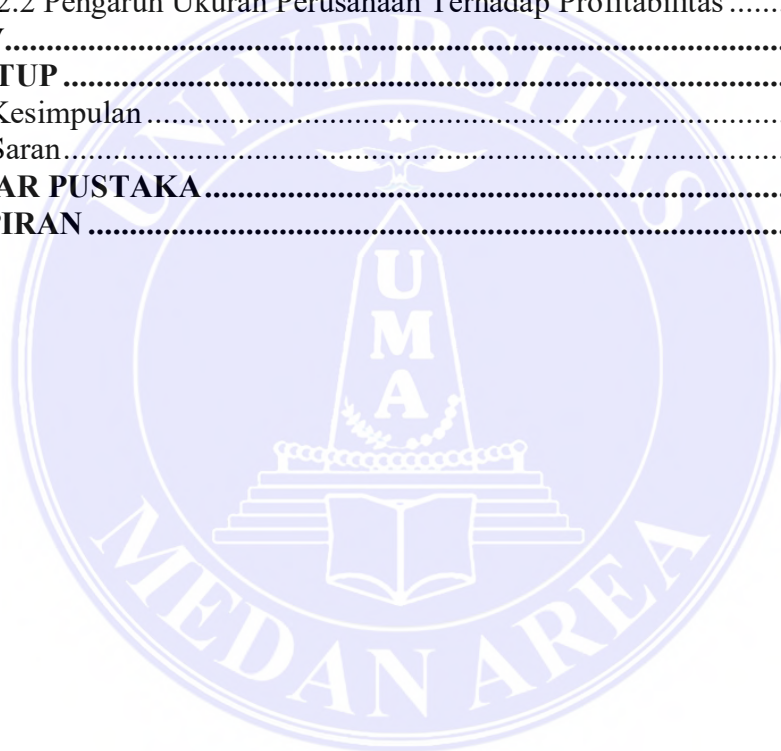


Desy Rahmahyani
NPM: 178330014

DAFTAR ISI

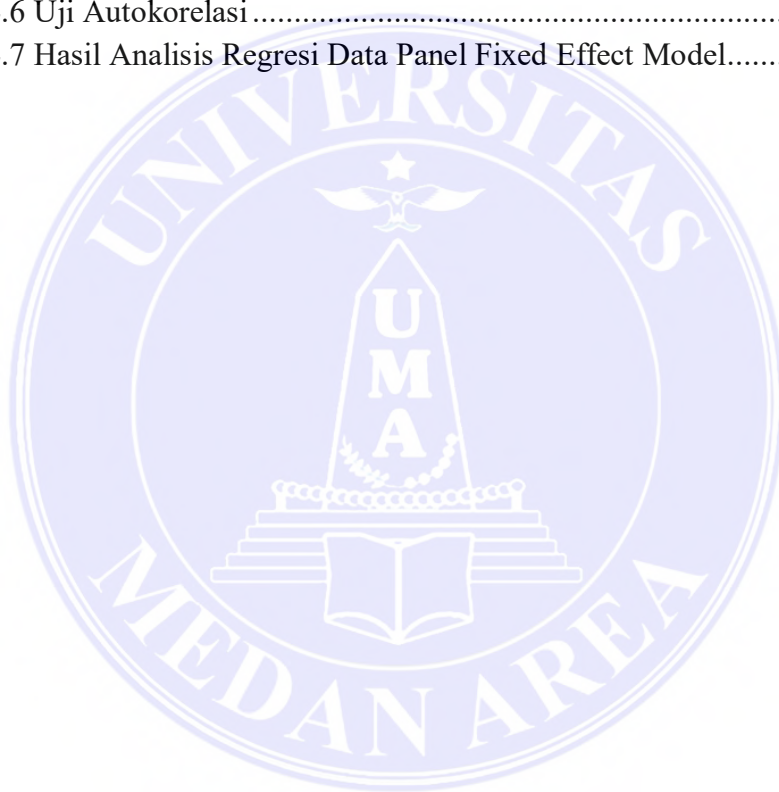
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Resources Based Theory</i>	8
2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i>	9
2.1.3 Modal Intelektual	10
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	14
2.1.5 Profitabilitas	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian.....	22
3.1.1 Jenis Penelitian.....	22
3.1.2 Lokasi Penelitian	22
3.1.3 Waktu Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.2.1 Populasi.....	23
3.2.2 Sampel	24
3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
3.3.1 Variabel Dependent (Variabel Y).....	25
3.3.2 Variabel Independent (Variabel X)	26
3.4 Jenis Dan Sumber Data	30
3.4.1 Jenis Data	30
3.4.2 Sumber Data.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel.....	32

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel.....	35
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	36
3.6.5 Uji Hipotesis	38
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	40
4.1.3 Hasil Uji Data.....	42
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	44
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel.....	48
4.1.6 Uji Hipotesis	50
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas	52
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	54
BAB V.....	56
PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian Yang Memenuhi Kriteria	24
Tabel 3.3 Tabel Operasional Variabel	29
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	44
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Data Panel Fixed Effect Model.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 4.1 Uji Normalitas	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian.....	62
Lampiran 2 Data Variabel Penelitian.....	62
Lampiran 3 Data Hasil Uji Statistik.....	71
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	75



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis di era globalisasi sekarang ini, mendorong peningkatan perekonomian di Indonesia. Peningkatan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari peran perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia (Nurdiana, 2018). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan mempunyai tujuan atau target yang harus dicapai. Tujuan utama perusahaan adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Menurut Hery (2016:192) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba. Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan (Nurdiana, 2018). Menurut Hery (2016:193) ada beberapa rasio yang di pakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, pada penelitian ini menggunakan *Return On Asset*. Rasio ini mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aset maka akan semakin baik bagi perusahaan.

Keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja yang dapat diukur melalui rasio profitabilitas perusahaan, namun sumber daya yang ada dalam perusahaan juga dapat menghasilkan laba yang terus meningkat dari tahun ke

tahun, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin. Kelangsungan hidup perusahaan bukan hanya dihasilkan oleh aset perusahaan yang bersifat nyata (*Tangible assets*) tetapi hal yang lebih penting adalah adanya aset tidak berwujud (*Intangible assets*) yang didasarkan pada pengetahuan (*knowledge based business*) (Baroroh, 2013).

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset pengetahuan adalah modal intelektual. Modal intelektual adalah aset tidak berwujud yang berupa sumber daya informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi serta pengolahan organisasi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Di Indonesia, modal intelektual mulai berkembang sejak diterbitkannya PSAK No.19 2000 tentang aset tidak berwujud. Munculnya PSAK No.19 2000 secara tidak langsung memberi perhatian khusus pada modal intelektual. Menurut PSAK No. 19 2000, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk di gunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (IAI, 2002).

Sejak diterapkannya PSAK NO. 19 2000 yang membahas tentang aset tidak berwujud atau sering disebut dengan modal intelektual merupakan suatu hal yang penting dan sangat bernilai bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki modal intelektual yang tinggi mampu menciptakan produk berupa barang atau jasa yang memiliki kandungan ilmu pengetahuan yang tinggi, yang nantinya akan menghasilkan daya saing yang tinggi sehingga berpengaruh positif terhadap

kinerja perusahaan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan modal intelektual memiliki nilai lebih di mata investor, karena para investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang menyajikan informasi secara lengkap tentang perusahaannya sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi modal intelektual maka laba akan semakin meningkat (Selawati, 2019).

Modal intelektual dalam penelitian ini di hitung sesuai yang dikembangkan oleh Pulic 1999, yaitu *value added intellectual capital coefficient*. Indikator utama dari *value added intellectual capital coefficient* dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *customer capital* yang dihitung dengan *value added capital employed*, *human capital* yang dihitung dengan *value added human capital*, dan *structural capital* yang dihitung dengan *structural capital value added* (Ulum, 2009).

Dalam praktiknya, organisasi atau perusahaan yang profitabilitasnya dipengaruhi oleh modal intelektual adalah perusahaan yang mengedepankan pengetahuan seperti pada sektor perbankan. Contohnya pada kasus Bank Negara Indonesia tahun 2019, dimana Bank Negara Indonesia menggunakan strategi dengan penerapan digitalisasi. Ada dampak positif dan dampak negatifnya. Dampak positifnya dengan penerapan sistem digitalisasi otomatis akan menambah modal intelektual yaitu berupa pengetahuan teknologi informasi dari perusahaan tersebut. Dan dampak negatifnya yaitu tercatat sejak tahun 2016-2018 sudah sebanyak 50.000 karyawan bank kena PHK dari berbagai daerah (kontan.co.id).

Selain modal intelektual terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan ukuran

perusahaan yang besar dapat mempermudah perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan dalam jumlah yang besar pula, sehingga hal ini dapat meningkatkan kegiatan operasional dan produktivitas perusahaan yang nantinya juga akan berimbas pada meningkatnya profitabilitas perusahaan (Puspitasari & Suryono, 2020).

Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar dan akan membuat perusahaan semakin lebih mudah dalam memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih rendah. Selain itu, dengan adanya aset yang cukup akan dapat meningkatkan penjualan dan pada akhirnya akan meningkatkan profit yang didapat (Meitasari & Budiasih, 2016).

Perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Perusahaan yang lebih besar dapat memberikan informasi yang lebih baik untuk kepentingan investasi, karena perusahaan yang besar akan lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga dalam melakukan pelaporan akan lebih hati-hati. Perusahaan-perusahaan yang berukuran besar juga memiliki tanggung jawab yang lebih besar pula. Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh perusahaan besar juga akan membawa pengaruh yang besar pula terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan membuat manajer lebih hati-hati dalam melaporkan kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Zeptian & Rohman, 2013).

Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan perbankan. Bank memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Peran utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat yang digunakan untuk mendanai kegiatan investasi dan memberikan fasilitas layanan dalam lalu-lintas pembayaran. Selain itu bank juga berperan sebagai media untuk mentransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral. Bank Indonesia sebagai otoritas pengawas perbankan nasional telah merumuskan cetak biru, yang dikenal dengan Arsitek Perbankan Indonesia, untuk membangun sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien guna menciptakan stabilitas moneter dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi (Murniati, 2010). Peneliti memilih sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan sektor perbankan termasuk dalam golongan industri dengan intensitas modal intelektual yang tinggi dan juga merupakan industri berbasis jasa, dimana layanan pelanggan sangat bergantung pada intelektual / akal / kecerdasan modal manusia (Marzoeki, 2018)

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten. Berdasarkan hasil penelitian (Puteri & Efendi, 2021) yang berjudul pengaruh modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur menunjukkan hasil bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian (Maqhfirah & Fadhli, 2020) yang berjudul pengaruh modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank umum syariah menunjukkan hasil bahwa

modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, pentingnya modal intelektual dan ukuran perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas perusahaan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan permasalahan yang terjadi sebagai topik penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki suatu tujuan. Demikian juga penelitian ini memiliki beberapa tujuan dalam hubungannya dengan obyek penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dengan penelitian ini, dimana hubungan antara modal intelektual terhadap profitabilitas diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Dimana perusahaan yang mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya strategisnya baik aset berwujud dan aset tidak berwujud maka perusahaan itu akan mampu menciptakan suatu nilai tambah dan keunggulan kompetitif sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Dengan penelitian ini, dimana hubungan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang besar cenderung akan mampu untuk menghasilkan profit yang lebih besar dari pada perusahaan-perusahaan yang lebih kecil. Sehingga perusahaan yang besar dapat memiliki stabilitas kinerja yang baik dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Resources Based Theory*

Di dalam suatu persaingan bisnis, perlunya perhatian terhadap sumber daya perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Salah satu teori yang mendukung sumberdaya untuk mencapai keunggulan kompetitif adalah *Resources Based Theory*. Menurut Ulum (2009:6) *Resources based theory* menjelaskan bahwa perusahaan akan mendapatkan keunggulan kompetitifnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan termasuk sumber daya intelektual yang ada di dalamnya baik itu dari karyawan (*human capital*), pelanggan (*customer capital*), maupun struktur perusahaan (*structural capital*). Untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif dan menciptakan *value added* bagi perusahaan, yang pertama yaitu memiliki keunggulan dalam sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik berupa aset yang berwujud (*tangible asset*) maupun aset tidak berwujud (*intangibile asset*). Yang kedua yaitu kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut secara efektif (Mayasari & Widyawati, 2018).

Sumber daya yang unggul adalah sumber daya yang sangat jarang dan langka sehingga sulit untuk ditiru oleh pesaing. Perusahaan yang memiliki sumber daya ini akan menciptakan keunggulan kompetitif. Walaupun perusahaan mempunyai teknologi yang canggih, namun tidak diimbangi dengan sumber daya manusia yang baik tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Sehingga teknologi bukanlah sumber daya yang menjadikan keunggulan kompetitif

melainkan kompetensi manusia yang unggul yang menciptakan itu (Ariwibowo, 2014).

Dengan sumber daya perusahaan yang baik dan berkualitas, maka akan menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dan kompetensi tinggi apabila dapat dimanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawan dengan baik, maka dapat meningkatkan produktivitas karyawan (Selawati, 2019). Oleh karena itu sumber daya perusahaan menjadikan hal yang sangat penting dalam menciptakan nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif perusahaan dalam persaingan bisnisnya.

2.1.2 Stakeholder Theory

stakeholder merupakan Pemegang kepentingan perusahaan yang memiliki peran dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Menurut Ghozali & Chairi (2007:409) Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* mereka dan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut kepada *stakeholder*. Teori ini menyatakan bahwa *stakeholder* memiliki hak untuk mengetahui informasi tentang bagaimana aktivitas perusahaan. Tujuan utama teori ini adalah untuk membantu perusahaan meningkatkan nilai dari dampak aktivitas perusahaan tersebut serta meminimalkan kerugian bagi *stakeholder*. *Stakeholder* berkepentingan untuk mempengaruhi perusahaan dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan karena dengan pengelolaan yang baik, seluruh potensi yang ada tersebut dapat menciptakan *value added* yang dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan yang juga merupakan orientasi *stakeholder* (Mayasari & Widyawati, 2018).

Menurut Ulum (2009:5) dalam konteks modal intelektual, teori *stakeholder* dipandang dalam dua bidang yaitu bidang etika dan bidang manajerial. Bidang etika berargumen bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder*. Ketika manajer mampu mengelola organisasi secara maksimal, khususnya dalam upaya penciptaan nilai bagi perusahaan, maka itu artinya manajer telah memenuhi aspek dari teori ini. Penciptaan nilai dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*. Sedangkan bidang manajerial berpendapat bahwa kekuatan *stakeholder* untuk mempengaruhi manajemen korporasi harus dipandang sebagai fungsi dari tingkat pengendalian *stakeholder* atas sumber daya yang dibutuhkan organisasi.

Menurut Ulum (2009:6) dalam konteks ini, para *stakeholder* berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi inilah organisasi akan dapat menciptakan *value added* untuk kemudian meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2.1.3 Modal Intelektual

Menurut Ulum (2009:23) modal intelektual seringkali didefinisikan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau

teknologi yang mana perusahaan dapat menggunakannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan. Menurut Ulum (2009:21) salah satu defenisi modal intelektual yang banyak digunakan adalah yang ditawarkan oleh *Organization For Economic Cooperation And Development* yang menjelaskan modal intelektual sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tidak berwujud yaitu *organizational (structural) capital* dan *human capital*. Lebih tepatnya, *organizational (structural) capital* mengacu pada hal seperti jaringan distribusi dan rantai pasokan. *Human capital* meliputi sumber daya manusia di dalam organisasi (yaitu sumber daya tenaga kerja/karyawan) dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi, seperti konsumen dan supplier.

Menurut Ulum (2009:23) secara umum, diasumsikan bahwa peningkatan dan digunakannya pengetahuan dengan lebih baik akan menyebabkan pengaruh yang bermanfaat bagi kinerja perusahaan. Pengetahuan dibedakan dalam tiga kategori, yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan (disebut sebagai *human capital*), pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan (disebut sebagai *customer atau relational capital*) dan pengetahuan yang berhubungan hanya dengan perusahaan (disebut dengan *structural atau organizational capital*). Ketiga kategori tersebut membentuk suatu modal intelektual bagi perusahaan.

2.1.3.1 Komponen Modal Intelektual

Modal intelektual memiliki beberapa komponen seperti menurut (Suwarjuwono & Kadir, 2003) modal intelektual terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. *Human Capital (Modal Manusia)*

Modal manusia merupakan pengetahuan yang berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Elemen ini mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan dalam menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang dalam perusahaan tersebut. Modal manusia ini juga akan meningkat apabila perusahaan mampu memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.

2. *Structural Capital atau Organizational Capital (Modal Organisasi)*

Structural Capital merupakan kemampuan perusahaan atau organisasi dalam memenuhi proses rutinitas dan struktur perusahaan dalam mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual dan kinerja bisnis secara optimal dan keseluruhan. Modal organisasi terdiri dari sistem operasional perusahaan, proses *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki oleh perusahaan.

3. *Customer Capital (Modal Pelanggan)*

Elemen ini merupakan modal intelektual yang mampu memberikan nilai secara nyata yang menunjukkan hubungan harmonis antara perusahaan dengan mitra kerjanya, seperti pemasok, pelanggan, pemerintah, maupun masyarakat sekitar. *Relational capital* selain dari internal lingkungan perusahaan juga berasal dari eksternal lingkungan perusahaan yang mampu menambah nilai bagi perusahaan tersebut.

2.1.3.2 Pengukuran Modal Intelektual

Menurut (Selawati, 2019) untuk mengukur modal intelektual salah satu model yang digunakan adalah *Value Added Intellectual Capital Coefficient*

(VAICTM). *Value Added Intellectual Capital Coefficient* adalah sebuah metode yang diciptakan oleh Pulic untuk membantu mempresentasikan dan menghitung informasi tentang *value creation* dari aset berwujud (*Tangible asset*) dan aset tak berwujud (*Intangible asset*) perusahaan. Model ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan karena disusun dari akun-akun dalam laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi).

Menurut (Pulic, 1999) formulasi dan tahapan perhitungan VAICTM adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Value Added*. *Value Added* dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*

$$Value\ Added = OUTPUT - INPUT$$

2. Menghitung *Value Added Capital Employed*

Value Added Capital Employed adalah indikator untuk *Value Added* yang diciptakan oleh satu unit dari *capital employed*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit *capital employed* terhadap *value added* organisasi.

$$Value\ Added\ Capital\ Employed = Value\ Added / Capital\ Employed$$

3. Menghitung *Value Added Human Capital*

Value Added Human Capital menunjukkan berapa banyak *Value Added* dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *Human Capital* terhadap *value added* organisasi.

$$Value\ Added\ Human\ Capital = Value\ Added / Human\ Capital$$

4. Menghitung *Structural Capital Value Added*

Rasio ini mengukur jumlah *Structural Capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *Value Added* dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan *Structural Capital* dalam penciptaan nilai.

$$\text{Structural Capital Value Added} = \text{Structural Capital} / \text{Value Added}$$

5. Menghitung *value added intellectual capital coefficient*

value added intellectual capital coefficient mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). *value added intellectual capital coefficient* merupakan penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya, yaitu:

$$\text{Value added intellectual capital coefficient} = \text{Value Added Capital Employed} + \text{Value Added Human Capital} + \text{Structural Capital Value Added}$$

Pengukuran modal intelektual menggunakan model *Value Added Intellectual Capital Coefficient* bertujuan untuk mengetahui seberapa dan bagaimana efisiensi modal intelektual dalam menciptakan nilai pada sebuah perusahaan berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu *capital employed*, *Human capital*, dan *structural capital* (Selawati, 2019).

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2015:254) ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset perusahaan. Menurut Sartono (2010:249) perusahaan besar yang sudah mapan akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang

lebih besar pula. Perusahaan yang besar akan memiliki kontrol yang baik terhadap kondisi pasar, karena perusahaan yang besar dinilai mampu dalam menghadapi persaingan ekonomi (Puspitasari & Suryono, 2020).

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset, log size, nilai per saham, dan lain-lain (Agnewiranti & Azib, 2020). Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ukuran perusahaan adalah indikator Total aset menurut Hartono (2015:282), yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

2.1.5 Profitabilitas

Setiap perusahaan yang menjalankan bisnisnya khususnya perbankan pasti memiliki tujuan, salah satu tujuan bank adalah menghasilkan profit. Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut Hery (2016:192) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya dan melalui semua kemampuan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik

akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Rasio profitabilitas memberikan banyak manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Menurut Hery (2016:192) berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan :

1. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
2. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
3. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset
5. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih
6. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih
7. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dalam penelitian ini, indikator profitabilitas menggunakan rasio *Return On Asset*. Menurut Hery (2016:193) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi *Return On Asset* berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya,

semakin rendah *Return On Asset* berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut Hery (2016:193) rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dari tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Josofiene Johan Marzoeqi (Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 14 No. 1 April 2018)	Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.	X :Modal Intelektual Y : Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu <i>Return On Asset</i>
2	Nabila Intan Puteri & David Efendi (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: volume 10, No.3 Maret 2021)	Pengaruh modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur	X1 : modal intelektual X2 : ukuran perusahaan Y : profitabilitas	Modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

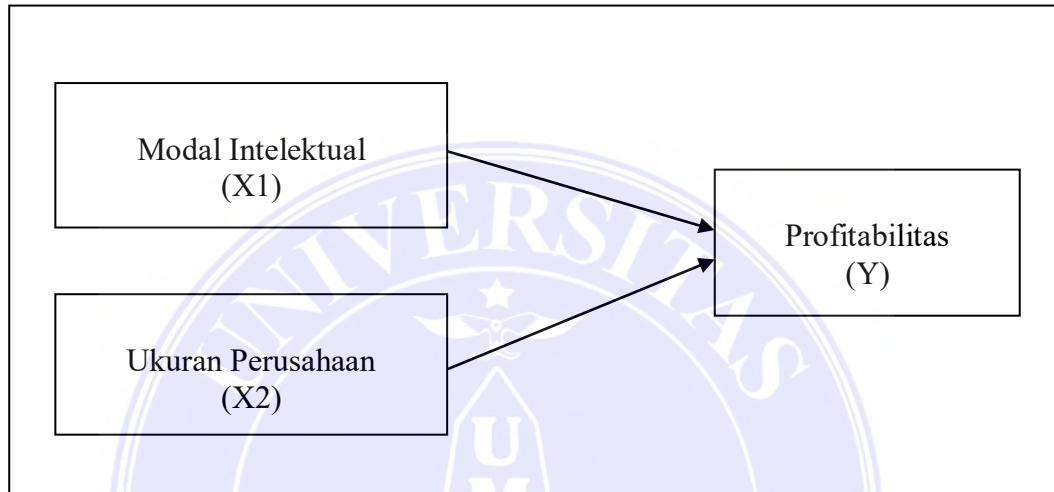
3	Sarah Maqhfirah dan Wida Fadhlia (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 5, No. 1, 2020)	Pengaruh modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank umum syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)	X1: Modal intelektual X2: Ukuran perusahaan Y : profitabilitas	Modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, Modal intelektual dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
4	Faiz adib hariyanto (Jurnal Ilmiah, 2017)	Pengaruh modal intelektual dan ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur Sektor produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.	X1 : modal intelektual X2 : ukuran perusahaan Y : profitabilitas	Modal intelektual berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan.

Sumber: *Website Google Scholar* (scholar.google.com)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya periode tahun yang diteliti hanya berkisar 2011-2017, sedangkan pada penelitian ini 2015-2019. Kemudian pada perusahaan sebelumnya meneliti perusahaan perbankan syariah dan perusahaan manufaktur, sedangkan pada penelitian ini perusahaan yang digunakan yaitu perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2019:95) Kerangka konseptual adalah kerangka berpikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Sumber: Bab 1, Bab 2 (diolah)

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini menguji bagaimana pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu modal intelektual (X1) dan ukuran perusahaan (X2) mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) yaitu profitabilitas (Y).

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99) Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan perumusan masalah dan penelitian empiris sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas

Modal intelektual adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Mayasari & widyawati, 2018). Penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan Ulum (2009:6) yang menyatakan bahwa dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik modal manusia (*human capital*), modal pelanggan (*customer capital*), maupun struktur perusahaan (*structural capital*) maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dan apabila pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Marzoeki, 2018) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka di ajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis 1: Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Menurut (Dewi dkk, 2016) Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai total aset perusahaan seperti jumlah kantor cabang. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan semakin memiliki sumber daya dan aset untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung

memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut akan membuat perusahaan yang besar cenderung akan mampu untuk menghasilkan profit yang lebih besar daripada perusahaan yang lebih kecil.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan (Hartono, 2015:255) yang menyatakan bahwa perusahaan yang besar cenderung akan mampu untuk menghasilkan profit yang lebih besar dari pada perusahaan yang lebih kecil. Karena perusahaan yang besar memiliki stabilitas kinerja yang baik dan mampu menghasilkan profitabilitas (keuntungan) yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh (Adawiyah, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka di ajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis 2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan seberapa eratnya hubungan keduanya. Hipotesis pada penelitian ini akan menguji pengaruh antara variable bebas berupa modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap variable terikat yaitu profitabilitas.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Data berupa laporan tahunan tersebut dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari pengajuan judul pada bulan oktober 2020. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut dibawah ini:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	2020			2021			2022	
		Okt	Des	Mar	Apr	Jun	Jul	Okt	Jan
1.	Pengajuan judul	■							
2.	Penyusunan proposal	■	■						
3.	Bimbingan proposal		■	■					
4.	Seminar proposal				■				
5.	Pengumpulan data					■			
6.	Pengolahan data					■			
7.	Bimbingan hasil						■		
8.	Seminar hasil							■	
9.	Sidang meja hijau								■

Sumber: Diolah oleh peneliti

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang sudah *go public* dan terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 43 Perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat diwakili oleh seluruh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun yang menjadi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai periode penelitian, yaitu 2015-2019.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun penelitian
3. Perusahaan yang memiliki *Return On Asset* tidak negatif sesuai periode penelitian, yaitu 2015-2019
4. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu modal intelektual dan ukuran perusahaan.

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Penelitian Yang Memenuhi Kriteria

No	Kode	Nama perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
7.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
8.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
9.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
10.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
11.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
12.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
13.	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
14.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

15.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
-----	------	------------------------

Sumber: www.idx.co.id

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu yaitu perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya mulai tahun 2015-2019 secara lengkap. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel yaitu sebanyak 15 perusahaan selama 5 tahun sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 sampel.

3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) variable penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat 2 jenis variable yang digunakan yaitu variable dependen dan variable independen. Varibel dependen terdiri atas profitabilitas dan variable independen terdiri atas modal intelektual dan ukuran perusahaan.

3.3.1 Variabel Dependent (Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnis yang dijalankannya.

Ada berbagai cara untuk mengukur rasio profitabilitas, namun dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu *Return On Asset*. Menurut Hery (2016:193) *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets*:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2 Variabel Independent (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent atau variabel bebas yaitu modal intelektual yang dijelaskan dengan model *Value Added Intellectual Capital Coefficient* dan ukuran perusahaan yang di hitung dengan Ln (Total aset). Berikut ini penjelasan mengenai variabel modal intelektual dan ukuran perusahaan yaitu:

1. Modal intelektual

Modal intelektual adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Mayasari & widyawati, 2018). Penelitian ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Pulic.

Berdasarkan metode tersebut, pengukuran modal intelektual dalam penelitian ini menggunakan metode *Value Added Intellectual Capital Coefficient* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed (Physical Capital)*, *Value Added Human Capital (Human Capital)* dan *structural capital Value Added (Structural Capital)*. *Value Added Intellectual Capital Coefficient* digunakan karena dianggap sebagai indikator yang cocok untuk mengukur modal intelektual di riset empiris. *Value Added Intellectual Capital Coefficient* adalah sebuah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lain yang terkait untuk secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi nilai tambah dengan total sumber daya perusahaan dan masing-masing komponen sumber daya utama (Pratiwi, 2017).

Menurut (Pulic, 1999) formulasi dan tahapan perhitungan *Value Added Intellectual Capital Coefficient* adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama menghitung *Value Added (VA)*:

$$VA = OUTPUT - INPUT$$

Keterangan :

- 1) *Output* = Total penjualan dan pendapatan lain
 - 2) *Input* = Beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan).
 - 3) *Value added (VA)* = Selisih antara *output* dan *input*
2. Tahap kedua yaitu menghitung *Value Added Capital Employed (VACA)* :

$$VACA = VA / CE$$

Keterangan :

- 1) *VACA = Value Added Capital Employed*: rasio dari VA terhadap CE

2) $VA = Value\ Added$

3) $CE = Capital\ Employed$ (dana yang tersedia = ekuitas, laba bersih)

Berdasarkan formula tersebut *Value Added Capital Employed* (VACA)

dapat dihitung dengan :

$$\frac{\text{Total Pendapatan} - \text{Beban Usaha Kecuali Gaji Dan Tunjangan Karyawan}}{\text{Jumlah Ekuitas Dan Laba Bersih}}$$

3. Tahap ketiga menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = VA / HC$$

Keterangan :

1) $VAHU = Value\ Added\ Human\ Capital$: rasio VA terhadap HC

2) $VA = Value\ Added$

3) $HC = Human\ Capital$: Beban karyawan

Berdasarkan formula tersebut *Value Added Human Capital* (VAHU) dapat

dihitung dengan :

$$\frac{\text{Total Pendapatan} - \text{Beban Usaha Kecuali Gaji Dan Tunjangan Karyawan}}{\text{Jumlah Gaji Dan Tunjangan Karyawan}}$$

4. Tahap keempat menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = SC / VA$$

Keterangan :

1) $STVA = Structural\ Value\ Added$ (rasio SC terhadap VA)

2) $SC = Structural\ Capital$: $VA - HC$

3) $VA = Value\ Added$

Berdasarkan formula tersebut *Structural Capital Value Added* (STVA) dapat dihitung dengan :

$$\frac{(\text{Total Pendapatan} - \text{Beban Usaha Kecuali Gaji \& Tunjangan}) - \text{Gaji \& Tunjangan}}{\text{Total Pendapatan} - \text{Beban Usaha Kecuali Gaji \& Tunjangan}}$$

5. Tahap kelima menghitung *Value Added Intellectual Coefficient*:

Value added Intellectual Coefficient mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dihitung dengan rumus :

$$\text{Value added Intellectual Coefficient} = \frac{\text{Value Added Capital Employed} + \text{Value Added Human Capital} + \text{Structural Capital Value Added}}{\text{Total Pendapatan} - \text{Beban Usaha Kecuali Gaji \& Tunjangan}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2015:254) ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki maka menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tersebut (Puspitasari & Suryono, 2020). Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset, log size, nilai per saham, dan lain-lain (Agnewiranti & Azib, 2020). Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ukuran perusahaan adalah indikator Total aset menurut Hartono (2015:282), yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Tabel 3. 3
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Modal Intelektual (X1)	Modal intelektual adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang	Modal intelektual diukur sesuai yang dikembangkan oleh (Pulic, 1999) dengan menggunakan	Rasio

	berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Kurniawan & Muslichah, 2019)	<i>Value Added Intellectual Capital Coefficient</i> yang terdiri dari tiga komponen diantaranya yaitu <i>Customer capital, human capital, structural capital</i> (Ulum, 2009).	
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya ukuran suatu perusahaan, dimana ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total aset (Puspitasari & Suryono, 2020).	Ukuran perusahaan = Ln (total aset) (Puspitasari & Suryono, 2020).	Rasio
Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnis yang dijalankannya (Hery, 2016:192).	ROA = Laba bersih / Total aset (Hery, 2016:193).	Rasio

Sumber: Bab 1, Bab 2 (Diolah)

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data berupa angka ini kemudian diolah lagi menggunakan beberapa uji statistik. Angka-angka yang dimaksud pada

penelitian ini berupa nilai yang tertera pada *annual report* perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode yang sudah ditentukan oleh peneliti.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berdasarkan runtut waktu (*time series*) dan data *cross section* yang merupakan data beberapa unit observasi dalam satu titik waktu, yaitu *annual report* yang telah di publikasikan. Menurut Sugiyono (2019:9) Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun oleh arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Sumber data tersebut dapat diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini didapat dengan cara observasi dan pendalaman materi terkait data sekunder yang digunakan. Data sekunder yaitu jenis data yang sudah jadi dan siap diolah. Data ini berupa dokumentasi atau informasi secara tidak langsung lainnya yang tersedia tanpa berhubungan langsung dengan pihak narasumber. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan jurnal-jurnal, buku-buku, studi pustaka dari berbagai literatur, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian. Data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah *annual report* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono (2019:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang perhitungannya menggunakan E-views 10. Selain itu, Microsoft Excel 2007 juga digunakan untuk mempermudah pengolahan data. Menurut Suliyanto (2011:229) Data panel dapat di definisikan sebagai gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.

Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga beberapa bank. Penggunaan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu dari

tahun 2015-2019. Kemudian penggunaan *cross section* itu sendiri karena penelitian ini mengambil data dari beberapa bank (*pooled*) yang terdiri dari 15 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian.

Menurut Suliyanto (2011:230) data panel memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut:

1. Data panel memiliki tingkat heterogenitas yang lebih tinggi. Hal ini karena data tersebut melibatkan beberapa individu dalam beberapa waktu. Dengan data panel kita dapat mengestimasi karakteristik untuk setiap individu berdasarkan heterogenitasnya.
2. Data panel mampu memberikan data yang lebih informative, lebih bervariasi, serta memiliki tingkat kolinieritas yang rendah. Hal ini karena menggabungkan data *time series* dan data *cross section*.
3. Data panel cocok untuk studi perubahan dinamis karena data panel pada dasarnya adalah data *cross section* yang di ulang-ulang (*series*).
4. Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat di observasi dengan data *time series* murni atau data *cross section* murni.
5. Data panel dapat digunakan untuk menguji, membangun dan mempelajari model-model perilaku yang lebih kompleks.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien variabel independent

X_1 = Modal Intelektual

X_2 = Ukuran Perusahaan

ε = *Error term*

i = Perusahaan

t = Waktu

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Pooled Least Square / Common Effect* model, *Fixed Effect* model dan *Random Effect* model. Menurut (Arniz, 2019) tiga model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pooled Least Square* atau *Common Effect* Model

Common Effect model (koefisien antar waktu dan waktu individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengatasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu sehingga dapat menggunakan metode (*Ordinary Least Square/OLS*). Pada metode ini tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect* Model)

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *fixed effect*. Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variable dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi

(*slope*) tetap sama antar perusahaan dan antar waktu. Variable dummy disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable*. Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematis, melalui penambahan variable dummy waktu di dalam model.

3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Random Effect Model akan mengestimasi data panel dimana variable gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variable penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *Random Effect model* ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *error component model*. Metode yang tepat untuk mengakomodasi *Random Effect model* ini adalah *Generalized Least Square*, dengan asumsi komponen error bersifat homokedastis dan tidak ada gejala *cross section correlation*.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi maka langkah selanjutnya adalah memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara melakukan uji chow dan uji hausman. Menurut (Arniz, 2019) penjelasan mengenai uji chow dan uji hausman adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji *chow* digunakan untuk menentukan antara model *common effect* atau model *fixed effect* yang sebaiknya dipakai. Apabila nilai *probability cross section chi square* kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa model yang digunakan

adalah *fixed effect* model. Sebaliknya apabila nilai *probability cross section chi square* lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa model yang digunakan adalah *common effect* model. Jika model yang terpilih adalah *fixed effect* model, maka perlu dilakukan lagi yaitu uji hausman untuk mengetahui sebaiknya memakai *fixed effect* model atau *random effect* model.

2. Uji Hausman

Uji *hausman* digunakan untuk menentukan model yang sebaiknya dipakai, apakah *random effect* model atau *fixed effect* model. Apabila nilai *probability cross section random* kurang dari 0,05 maka model yang digunakan adalah *fixed effect* model. Sebaliknya, apabila nilai *probability cross section random* lebih dari 0,05 maka model yang digunakan adalah *random effect* model.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Menurut (Ghozali, 2016) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan uji Jarque-Bera (JB). Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika $probability > 0.05$ maka berdistribusi normal
- b. Jika $probability < 0.05$ maka tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Menurut (Ghozali, 2016) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF lebih dari 10, maka data tersebut terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mengetahui ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini digunakan uji *Glejser*. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolute residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat apabila probability lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat *heteroskedastisitas*. Sebaliknya jika probability lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson*, dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai *Durbin Watson* dibawah -2 berarti diindikasikan terjadi autokorelasi positif. Namun jika nilai *Durbin Watson* diatas $+2$ berarti diindikasikan autokorelasi negatif.

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Purnama, 2020) Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Uji hipotesis yang digunakan uji t adalah t_{hitung} . Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$
- b. H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$

Apabila H_0 diterima maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila H_0 ditolak maka menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2016) uji koefisien determinan bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan ini mempunyai interval nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai *Adjusted* R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap ada penambahan variabel independen maka R^2 pasti akan meningkat tanpa mempedulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu digunakan model *Adjusted* R^2 . Model *Adjusted* R^2 dapat naik turun apabila suatu variabel independen yang ditambahkan kedalam model.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sesuai dengan hipotesis 1.
2. Hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sesuai dengan hipotesis 2.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu terdapat saran untuk peneliti dimasa yang akan datang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya strategis yang ada di dalam perusahaan tersebut, baik aset berwujud dan aset tidak berwujud. Apabila perusahaan tersebut mampu mengelola dengan baik maka akan menciptakan suatu nilai tambah dan keunggulan kompetitif sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Perusahaan harus mampu mempertahankan posisi bisnisnya, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula tanggung jawab perusahaan pada investor untuk dapat lebih baik dalam mengelola dan

memanfaatkan aset dan kekayaan yang dimiliki. Karena perusahaan yang besar cenderung akan mampu untuk menghasilkan profit yang lebih besar dari pada perusahaan-perusahaan yang lebih kecil. Sehingga perusahaan yang besar dapat memiliki stabilitas kinerja yang baik dan mampu menghasilkan profitabilitas (keuntungan) yang tinggi dimasa yang akan datang.

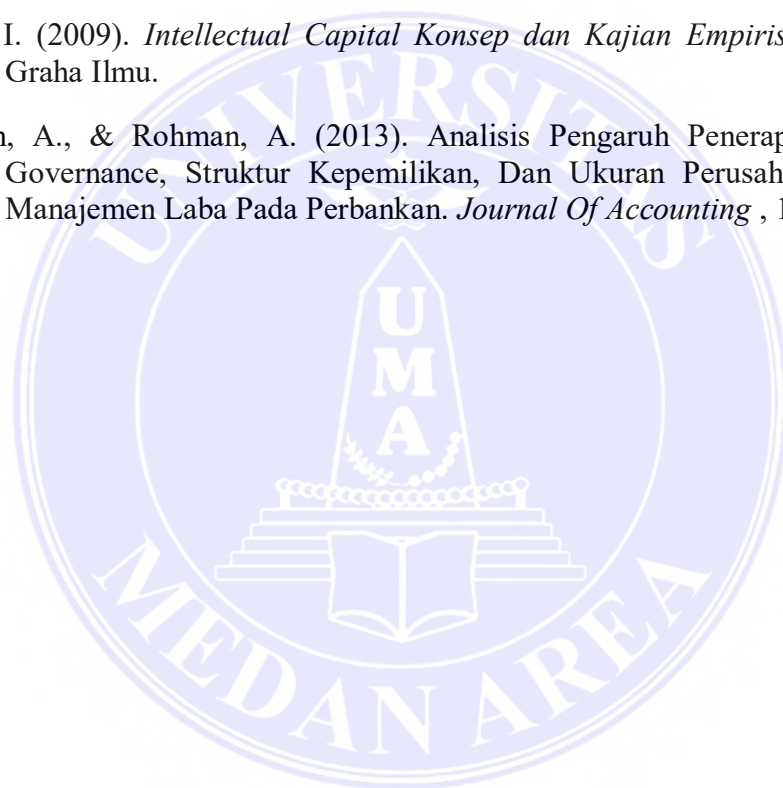


DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. Z. (2017). Pengaruh Modal, Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* .
- Agnewiranti, V., & Azib, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen* , 618-622.
- Ariwibowo, S. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas, Produktifitas, dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di BEI Periode 2008-2012. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School* .
- Arniz, Y. (2019). Pengaruh Modal Intelektual dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Skripsi* .
- Baroroh, N. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur DI Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi* , 172-182.
- Dewi, F. S., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Analysis of effect of CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL, and GCG to Bank Profitability (Case study on banking companies listed in BEI period 2010-2013). *Journal of Accounting* , 1-17.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadiwijaya, R. C., & Rohman, A. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Accounting* , 1-7.
- Hariyanto, F. A. (2017). Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Artikel Ilmiah* , 1-14.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Kurniawan, B. A., & Muslichah. (2019). Analisis Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Antara. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* , 66-80.
- Maqhfirah, S., & Fadhli, W. (2020). Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* , 137-148.
- Marzoeki, J. J. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* , 61-82.
- Mayasari, D. A., & Widyawati, D. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 1-20.
- Meitasari, I. G., & Budiasih, I. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Loan To Deposit Ratio Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 1516-1543.
- Murniati, S. (2010). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta* .
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu* , 77-88.
- Pratiwi, T. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* , 85-97.
- Pulic, A. (1999). Basic Information on VAIC. *Karya Ilmiah Unisba* , 1-5.
- Purnama, I. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Finance To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi* .
- Puspitasari, D. P., & Suryono, B. (2020). Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 1-25.
- Puteri, N. I., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 1-16.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* . Yogyakarta: BPFE.

- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi & Keuangan* , 35-57.
- Selawati, R. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2016. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan* .
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zeptian, A., & Rohman, A. (2013). Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan. *Journal Of Accounting* , 1-11.





LAMPIRAN 1
DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

No	Kode	Nama perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
7.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
8.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
9.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
10.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
11.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
12.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
13.	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
14.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
15.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk

LAMPIRAN 2
DATA VARIABEL PENELITIAN

Data Modal Intelektual (X1)

TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	<i>Capital Employed</i>	<i>Human Capital</i>	<i>Structural Capital</i>	<i>Value Added Intellectual Capital</i>
2015	BRI AGRO NIAGA TBK	0.224839291	2.632813387	0.62017817	3.477830848
2016		0.199025829	2.854844035	0.649718168	3.703588031
2017		0.15047305	2.938746563	0.65971887	3.748938483
2018		0.133886158	3.564701888	0.719471633	4.418059678
2019		0.143405172	3.333686323	0.700031766	4.177123261
2015	BANK BUKOPIN TBK	0.301975437	2.484017575	0.597426359	3.383419371
2016		0.3566129	2.093911568	0.522424913	2.972949381
2017		0.285683248	1.903671374	0.47469925	2.664053872
2018		0.183684909	1.619009347	0.382338341	2.185032597
2019		0.096692433	0.996208528	0.003805902	1.096706863
2015		0.285242252	3.391491174	0.705144449	4.381877874
2016		0.293797171	3.347861671	0.701301876	4.342960718

2017	BNI (PERSERO) TBK	0.277819339	3.43407922	0.708801127	4.420699685
2018		0.277324656	3.655389086	0.726431311	4.659145053
2019		0.261997985	3.614131259	0.723308334	4.599437578
2015	BRI (PERSERO) TBK	0.414750658	3.461543833	0.711111559	4.58740605
2016		0.380649144	3.558366753	0.718972194	4.657988091
2017		0.376123825	3.625870324	0.724204147	4.726198295
2018		0.374490145	3.635695657	0.724949475	4.735135277
2019		0.367700502	3.688613948	0.728895457	4.785209907
2015	BTN (PERSERO) TBK	0.31361674	2.553837933	0.608432474	3.475887148
2016		0.259715549	2.662390127	0.624397646	3.546503321
2017		0.268577047	2.596043578	0.614798454	3.479419078
2018		0.272045522	2.520220319	0.603209294	3.395475134
2019		0.250139964	2.100148222	0.523843132	2.874131317
2015	BANK DANAMON INDONESIA TBK	0.221530604	1.681178447	0.405179146	2.307888196
2016		0.234663828	1.884043519	0.469226698	2.587934045
2017		0.230864245	2.060966467	0.514790747	2.806621459
2018		0.219866254	2.03864526	0.509478172	2.767989686
2019		0.175386725	1.60221705	0.375864837	2.153468612
2015	BANK MAYBANK INDONESIA TBK	0.2078926	1.796721766	0.443430798	2.448045164
2016		0.217688921	2.268176565	0.559117215	3.044982701
2017		0.216068424	2.049249187	0.512016398	2.777334009
2018		0.200853283	2.232404344	0.552052475	2.985310103
2019		0.179935221	2.00231357	0.500577724	2.682826515
2015	BANK BTPN TBK	0.338771208	1.862743592	0.463157461	2.66467226
2016		0.316295928	1.830283908	0.453636676	2.600216512
2017		0.303334037	1.539009569	0.350231461	2.192575067
2018		0.272379231	2.095057774	0.522686194	2.890123199
2019		0.21361653	2.211099415	0.547736301	2.972452246

2015	BANK ARTHA GRAHA INTERNATIONAL TBK	0.185380732	1.214556564	0.176654238	1.576591534
2016		0.126626556	1.215858043	0.177535564	1.520020163
2017		0.120849307	1.228003402	0.185670008	1.534522717
2018		0.10891299	1.205364851	0.170375676	1.484653517
2019		0.063547484	0.802150614	0.246648674	1.112346773
2015	BANK OCBC NISP TBK	0.232298109	2.439344766	0.590053848	3.261696723
2016		0.261293512	2.918746466	0.657387165	3.837427143
2017		0.26128295	3.022623862	0.669161614	3.953068426
2018		0.237492628	2.986901509	0.665204896	3.889599034
2019		0.222418925	3.060212316	0.673225287	3.955856528
2015	BANK PAN INDONESIA TBK	0.170636554	3.181693932	0.685702012	4.038032498
2016		0.191775379	3.853508821	0.740496247	4.785780447
2017		0.195943	3.673234608	0.727760378	4.596937986
2018		0.19210726	3.98740344	0.749210228	4.928720928
2019		0.169476654	3.850536559	0.740295934	4.760309147
2015	BANK MESTIKA DHARMA TBK	0.194189139	2.913041964	0.656716239	3.763947342
2016		0.143720593	2.292624201	0.563818615	3.000163408
2017		0.167344823	2.704653594	0.630266884	3.502265301
2018		0.173823117	2.61344515	0.617363311	3.404631577
2019		0.152101346	2.409800228	0.585027842	3.146929417
2015	BANK INA PERDANA TBK	0.15834545	1.666864905	0.400071357	2.225281713
2016		0.123834943	1.583995097	0.368684915	2.076514955
2017		0.057523615	1.524870983	0.344206814	1.926601412
2018		0.061837866	1.289620851	0.224578294	1.576037011
2019		0.066249203	1.139161113	0.122161046	1.327571363
2015	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA	0.298421273	2.265548689	0.558605822	3.122575785
2016		0.304890949	2.369358848	0.577944894	3.252194691
2017		0.31443425	2.392941206	0.582104233	3.289479689

2018	TIMUR TBK	0.32036106	2.208235505	0.54714975	3.075746315
2019		0.308267809	2.231044529	0.551779453	3.091091791
2015	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT TBK	0.386566126	1.995759344	0.498937583	2.881263053
2016		0.335498478	1.678422172	0.404202341	2.418122991
2017		0.343222391	1.725199591	0.420356923	2.488778905
2018		0.323095215	1.920261386	0.479237563	2.722594164
2019		0.294301344	1.97774527	0.494373712	2.766420326

Data Variabel Ukuran Perusahaan (X2)

TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	LN (Total Aset)
2015	BRI AGRO NIAGA TBK	22.8472627
2016		23.15494405
2017		23.51581608
2018		23.87230577
2019		24.02161521
2015	BANK BUKOPIN TBK	18.36269672
2016		18.44808256
2017		18.48312018
2018		18.37614272
2019		18.42331974
2015	BNI (PERSERO) TBK	20.04716315
2016		20.21748062
2017		20.37983154
2018		20.5107803
2019		20.55556315
2015	BRI (PERSERO) TBK	20.59364258
2016		20.72805602

2017		20.84322206
2018		20.98324132
2019		21.07163759
2015	BTN (PERSERO) TBK	18.96188576
2016		19.18227355
2017		19.31921841
2018		19.47716625
2019		19.4966652
2015	BANK DANAMON INDONESIA TBK	19.05225786
2016		18.97506418
2017		18.9987374
2018		19.04534665
2019		19.08096361
2015	BANK MAYBANK INDONESIA TBK	18.87569137
2016		18.93157978
2017		18.97026635
2018		18.99466627
2019		18.94589927
2015	BANK BTPN TBK	18.21044926
2016		18.33044293
2017		18.37453052
2018		18.43969189
2019		19.01748983
2015	BANK ARTHA GRAHA INTERNATIONAL TBK	17.039145
2016		17.08203067
2017		17.13791751

2018		17.0745754
2019		17.05544473
2015	BANK OCBC NISP TBK	18.60699766
2016		18.74418599
2017		18.85099427
2018		18.97216582
2019		19.01238742
2015	BANK PAN INDONESIA TBK	19.02565518
2016		19.10969466
2017		19.17934314
2018		19.14921639
2019		19.16872971
2015	BANK MESTIKA DHARMA TBK	29.87275124
2016		29.99073776
2017		30.10063175
2018		30.12365445
2019		30.18826539
2015	BANK INA PERDANA TBK	14.5486104
2016		14.67378609
2017		14.9544151
2018		15.16466727
2019		15.47610327
2015	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK	17.57213349
2016		17.57747666
2017		17.75745504

2018		17.95369843
2019		18.15561159
2015	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT TBK	18.30074147
2016		18.44360063
2017		18.56027022
2018		18.60459592
2019		18.63204701

Data Variabel Profitabilitas (Y)

TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	<i>Return On Asset</i>
2015	BRI AGRO NIAGA TBK	0.96
2016		0.91
2017		0.86
2018		0.88
2019		0.189
2015	BANK BUKOPIN TBK	1.02
2016		1.03
2017		0.13
2018		0.2
2019		0.22
2015	BNI (PERSERO) TBK	1.8
2016		1.89
2017		1.94
2018		1.87
2019		1.62
2015	BRI (PERSERO) TBK	2.89
2016		2.61
2017		2.58

2018		2.5
2019		2.43
2015	BTN (PERSERO) TBK	1.08
2016		1.22
2017		1.16
2018		0.92
2019		0.07
2015	BANK DANAMON INDONESIA TBK	1.31
2016		1.6
2017		2.33
2018		2.2
2019		2.21
2015	BANK MAYBANK INDONESIA TBK	0.73
2016		1.18
2017		1.12
2018		1.27
2019		1.13
2015	BANK BTPN TBK	2.16
2016		2.05
2017		1.49
2018		2.21
2019		1.64
2015	BANK ARTHA GRAHA INTERNATIONAL TBK	0.28
2016		0.28
2017		0.25
2018		0.2
2019		0.22
2015	BANK OCBC NISP TBK	1.25

2016		1.3
2017		1.41
2018		1.51
2019		1.62
2015	BANK PAN INDONESIA TBK	0.86
2016		1.26
2017		0.94
2018		1.53
2019		1.65
2015	BANK MESTIKA DHARMA TBK	2.56
2016		1.69
2017		2.24
2018		2.20
2019		1.92
2015	BANK INA PERDANA TBK	0.81
2016		0.77
2017		0.59
2018		0.30
2019		0.14
2015	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK	2.07
2016		2.39
2017		2.25
2018		2.01
2019		1.80
2015	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT TBK	1.5600
2016		1.1300
2017		1.0700
2018		1.2900

2019		1.2700
------	--	--------

LAMPIRAN 3 HASIL UJI STATISTIK

Output Eviews 10 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

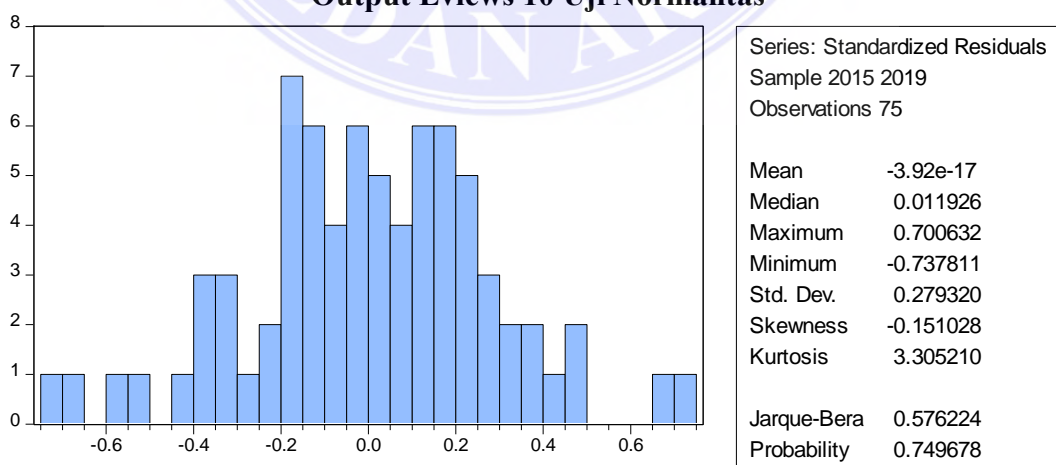
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.749817	(14,58)	0.0000
Cross-section Chi-square	109.725427	14	0.0000

Output Eviews 10 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.286890	2	0.0013

Output Eviews 10 Uji Normalitas



Output Eviews 10 Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Sample: 1 75

Included observations: 75

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.174556	37.80231	NA
MI (X1)	0.005719	13.80817	1.187628
UP (X2)	0.000505	43.80572	1.187628

Output Eviews 10 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.204857	Prob. F(2,72)	0.8152
Obs*R-squared	0.424370	Prob. Chi-Square(2)	0.8088
Scaled explained SS	0.387776	Prob. Chi-Square(2)	0.8238

Output Eviews 10 Uji Autokorelasi

R-squared	0.850996	Mean dependent var	1.465867
Adjusted R-squared	0.809892	S.D. dependent var	0.723608
S.E. of regression	0.315503	Akaike info criterion	0.726992
Sum squared resid	5.773448	Schwarz criterion	1.252289
Log likelihood	-10.26219	Hannan-Quinn criter.	0.936737
F-statistic	20.70326	Durbin-Watson stat	1.776098
Prob(F-statistic)	0.000000		

Output Eviews 10 Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.836258	0.417799	-2.001578	0.0491
X1	0.286885	0.075626	3.793482	0.0003
X2	0.070210	0.022466	3.125140	0.0026
R-squared	0.356465	Mean dependent var	1.465867	
Adjusted R-squared	0.338589	S.D. dependent var	0.723608	

S.E. of regression	0.588490	Akaike info criterion	1.816664
Sum squared resid	24.93507	Schwarz criterion	1.909364
Log likelihood	-65.12491	Hannan-Quinn criter.	1.853678
F-statistic	19.94100	Durbin-Watson stat	0.495783
Prob(F-statistic)	0.000000		

Output Eviews 10 Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.554720	2.299183	-4.155703	0.0001
X1	0.541345	0.135777	3.987027	0.0002
X2	0.470608	0.113263	4.154998	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.850996	Mean dependent var	1.465867
Adjusted R-squared	0.809892	S.D. dependent var	0.723608
S.E. of regression	0.315503	Akaike info criterion	0.726992
Sum squared resid	5.773448	Schwarz criterion	1.252289
Log likelihood	-10.26219	Hannan-Quinn criter.	0.936737
F-statistic	20.70326	Durbin-Watson stat	1.776098
Prob(F-statistic)	0.000000		

Output Eviews 10 Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.845124	0.810018	-2.277880	0.0257
X1	0.381803	0.103434	3.691277	0.0004
X2	0.105958	0.041203	2.571590	0.0122

Effects Specification		S.D.	Rho

Cross-section random	0.522955	0.7331
Idiosyncratic random	0.315503	0.2669

Weighted Statistics

R-squared	0.242445	Mean dependent var	0.381848
Adjusted R-squared	0.221402	S.D. dependent var	0.384564
S.E. of regression	0.339333	Sum squared resid	8.290561
F-statistic	11.52133	Durbin-Watson stat	1.422545
Prob(F-statistic)	0.000046		

Unweighted Statistics

R-squared	0.296015	Mean dependent var	1.465867
Sum squared resid	27.27733	Durbin-Watson stat	0.432362



LAMPIRAN 4 SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423 /FEB.2/06.5/IV/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : DESY RAHMAHYANI
 N P M : 178330014
 Program Studi : AKUNTANSI

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 15 April 2021
 Program Studi Manajemen

 Sari Nuzulima Rahmahani, SE, Ak, M.Acc